

# Model Alokasi Biaya Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi Entitas Manufaktur

**Rudiana**

Politeknik Praktisi Bandung

Xrudie18@gmail.com

## Abstrak

**Tujuan** Menetapkan alokasi biaya secara tepat untuk produk yang sama dihasilkan dari beberapa entitas anak dan menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan-keputusan ekonomi dan tidak ada persaingan usaha antar entitas anak atas produk yang sejenis

**Desain/Metode** Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi literatur/ studi pustaka dengan jenis data sekunder yang merupakan hasil interpretasi penulis berdasarkan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif berdasarkan studi terhadap perusahaan manufaktur pada umumnya.

**Temuan** Adanya harmonisasi Harga jual produk yang relatif tidak jauh berbeda antar entitas anak sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas perusahaan.

**Implikasi** Model alokasi biaya untuk menetapkan harga pokok produksi dapat digunakan perusahaan manufaktur untuk yang memiliki entitas – entitas anak yang bergerak dalam industri menghasilkan produksi yang sama dan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu dibidang akuntansi manajemen.

**Originalitas** Penelitian ini merupakan penyusunan model bagi perusahaan manufaktur yang memiliki beberapa entitas anak yang menghasilkan produk yang sama.

**Tipe Penelitian** Tipe Penelitian ini merupakan studi literatur yang menghasilkan model alokasi biaya berdasarkan struktur organisasi perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi.

**Kata Kunci** : alokasi biaya, metode langsung, dasar alokasi.

## I. Pendahuluan

Entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak dengan bidang produksi yang sama memerlukan pedoman alokasi biaya produksi yang sama agar penilaian kinerja produksi dari masing masing entitas dapat diperbandingkan. Pembentukan pusat pusat biaya yang mengacu kepada struktur organisasi dapat dipergunakan sebagai sarana untuk alokasi biaya. Hal ini dilakukan dengan cara menghubungkan setiap jenis biaya dengan masing masing pusat biaya.

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang memperlihatkan posisi manajemen pada suatu entitas, termasuk penetapan wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas berdasarkan fungsi pokok perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi, artinya penetapan harga pokok produksi tidak hanya biaya-biaya yang dikeluarkan dari fungsi produksi saja akan tetapi ada unsur-unsur biaya yang secara tidak langsung ikut andil dalam proses produksi tersebut yaitu fungsi Pendukung dan fungsi pelayanan.

Fungsi Pendukung adalah kelompok Pusat Biaya yang hanya memberikan alokasi biaya kepada Pusat Biaya Produksi. Kelompok Pusat Biaya tersebut dapat berada di bawah

Direktur Produksi atau dapat pula secara struktur organisasi berada di luar Direktur Produksi tergantung dari struktur organisasi perusahaannya.

Fungsi pelayanan adalah Kelompok Pusat Biaya Pelayanan merupakan kelompok Pusat Biaya yang memberikan alokasi biaya kepada Pusat Biaya Produksi, Pusat Biaya Penjualan dan Pusat Biaya Administrasi dan Umum. Kelompok Pusat Biaya Pelayanan bisa setingkat Direktur, Kompartemen, Departemen ataupun bagian yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Biaya yang dialokasikan merupakan biaya yang terjadi pada tingkat Direktur, Kompartemen, Departemen dan atau Bagian yang merupakan biaya murni.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menetapkan alokasi biaya secara tepat harga produk yang sama dihasilkan dari beberapa entitas anak dan menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan ekonomi dan tidak ada persaingan usaha antar entitas anak atas produk yang sejenis.

## II. Kajian Teori

### Klasifikasi Biaya

Biaya merupakan Pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu ( Armanto Witjaksono 5 : 2013). Pengorbanan tersebut dapat diukur dalam satuan uang.

Menurut Mulyadi (2015:13) biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya Contoh apabila nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut "biaya bahan bakar"
2. Fungsi pokok dalam perusahaan,  
Dalam perusahaan manufaktur, ada 3 fungsi pokok yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok :
  - a. Biaya Produksi
  - b. Biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut obyek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
  - c. Biaya Pemasaran
  - d. Biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan di bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sample).
  - e. Biaya Administrasi dan Umum
  - f. Biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan, bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya .
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan :
  - a. Biaya Langsung (direct cost)
  - b. Merupakan biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
  - c. Biaya Tidak Langsung (indirect cost)
  - d. Biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi :

- a. Biaya Variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Biaya Semivariabel, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya Semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
  - c. Biaya Semifixed, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
  - d. Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contohnya biaya tetap adalah gaji direktur produksi
5. Jangka waktu manfaatnya terdiri dari pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Atas dasar jangka waktu manfaatnya dibagi menjadi dua :
- a. Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai kos aktiva dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi atau di depleksi. Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran, dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.
  - b. Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut, Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain biaya iklan dan biaya tenaga kerja.

### **Pusat Biaya**

adalah unit organisasi tempat terjadinya biaya. Pusat biaya adalah pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya diukur berdasarkan input yang diukur secara moneter, akan tetapi outputnya tidak diukur (Mulyadi, 2006, 114)

### **Struktur Organisasi**

Menurut Hasibuan (2011:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

### **Metode Alokasi Biaya**

Armando Witjaksono (184 : 2006), terdapat beberapa alternatif untuk melakukan alokasi biaya usaha yang dapat digunakan, yaitu:

1. Metode langsung (*direct method*), alokasi biaya usaha secara langsung kepada produk.
2. Metode bertahap (*step method*), pembebanan biaya usaha pada waktu tertentu berdasarkan urutan tertentu.
3. Metode timbal balik (*reciprocal method*), alokasi biaya usaha dengan mempertimbangkan hubungan timbal balik.

### **Dasar Alokasi Biaya**

Menurut Mulyadi (2015 :335) mengungkapkan bahwa alokasi dari biaya patungan (Bersama) terdiri dari empat metode, yaitu :

1. Metode Nilai Jual Relatif
2. Metode Satuan Fisik
3. Metode Rata-rata Biaya Per Satuan
4. Metode Rata-rata Tertimbang.

Manajemen harus menentukan tujuan dari alokasi biaya dan menentukan kriteria apa yang sesuai fungsi-fungsi yang terdapat di entitas untuk mengimplementasikan alokasi tersebut.

Harga Pokok Produksi

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review* dengan jenis jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deduktif.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi literatur/ studi pustaka dengan jenis data sekunder yang merupakan hasil interpretasi penulis berdasarkan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif berdasarkan studi terhadap perusahaan manufaktur pada umumnya.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan alokasi biaya, pusat biaya dibagi ke dalam beberapa kelompok tergantung dari struktur organisasi perusahaan. Contoh dalam penelitian ini dibagi 5 kelompok yaitu pusat biaya pemberi alokasi yang terdiri dari pusat biaya pelayanan, pusat biaya pendukung sedangkan pusat biaya penerima alokasi terdiri dari pusat biaya produksi, pusat biaya penjualan dan pusat biaya umum dan administrasi.

Kelompok pusat biaya pelayanan merupakan kelompok pusat biaya yang memberikan alokasi kepada pusat biaya produksi, pusat biaya penjualan, dan pusat biaya umum dan administrasi. Cara perhitungan tarif alokasi biaya terbagi kedalam 5 tahap yaitu alokasi direktur, alokasi divisi, alokasi departemen, alokasi bagian dan alokasi unit.

Kelompok pusat biaya pendukung merupakan kelompok pusat biaya yang hanya memberikan alokasi kepada pusat biaya produksi. Cara perhitungan tarif alokasinya terbagi kedalam 4 tahap yaitu alokasi divisi, alokasi departemen, alokasi bagian dan alokasi unit.

Metode alokasi biaya menggunakan metode alokasi langsung artinya biaya dari pusat biaya pelayanan dialokasikan langsung kepada pusat biaya produksi, penjualan dan administrasi umum. Kelompok pusat biaya pendukung dialokasikan langsung kepada pusat biaya produksi.

Dasar alokasi yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu karyawan (jumlah tenaga kerja, jumlah gaji dan kesejahteraan) atau aset (aset lancar atau aset tetap).

Langkah berikutnya adalah menetapkan tarif alokasi biaya dengan pilihan tarif yaitu tarif tetap dan tarif variabel. Setelah itu membuat format penetapan tarif alokasi biaya yang disusun sesuai fungsi dalam struktur organisasi.

Hasil dari alokasi biaya tersebut maka komponen pusat biaya produksi terdiri dari biaya murni (biaya sebelum alokasi) dan biaya alokasi dari pusat pusat biaya pelayanan dan pusat biaya pendukung sehingga akan memberikan informasi harga pokok produksi yang lebih komprehensif.

### V. Penutup

#### Kesimpulan

Adanya harmonisasi Harga jual produk yang relatif tidak jauh berbeda antar entitas anak sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas perusahaan.

#### Rekomendasi atau saran

Sebagai dasar rujukan bagi entitas anak yang bergerak di industri yang sama dalam menetapkan alokasi biaya secara tepat untuk produk yang dihasilkan

### **Daftar Pustaka**

Armando Witjaksono. 2006. " Akuntansi Biaya "Edisi Pertama. Penerbit : Graha Ilmu , Yogyakarta.

Armando Witjaksono. 2013. " Akuntansi Biaya "Edisi Pertama. Penerbit : Graha Ilmu , Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya Edisi ke 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN